

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Umumnya tujuan didirikan perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya. Perusahaan sendiri memiliki pengertian sebagai suatu kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa. Pengertian perusahaan menurut hukum dalam Pasal 1 huruf (b) Undang - Undang Nomor 3 Tahun 1982, tentang Wajib Daftar Perusahaan: Perusahaan adalah segala bentuk usaha yang dijalankan bersifat tetap dan terus-menerus, didirikan, bekerja, dan berkedudukan di wilayah negara Indonesia dengan tujuan memperoleh keuntungan (laba).

Tujuan didirikan perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai dari perusahaan dengan cara memaksimalkan laba, sehingga perusahaan akan tetap bisa bertahan dan melanjutkan usahanya. Laba yang diperoleh perusahaan dapat digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelolah bisnisnya. Salah satu informasi yang dipublikasikan perusahaan yang dapat menjadi acuan bagi investor dalam berinvestasi adalah laporan keuangan tahunan. Menurut Hidayat (2018) laporan keuangan merupakan informasi keuangan perusahaan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Seiring berjalannya waktu tingkat kenaikan laba menjadi perhatian penting, tidak hanya untuk pihak internal saja tetapi pihak eksternal perusahaan. Contoh seperti pembagian dividen kepada pemegang saham. Dalam berinvestasi pastinya seorang investor menginginkan

adanya keuntungan. Keuntungan tersebut bisa di dapat dari dividen dan *capital gain*.

Dividen merupakan keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham dengan membagikan labanya secara rata dan sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. Sedangkan *capital gain* adalah pendapatan harga jual lebih besar terhadap harga beli saham. *Capital gain* memiliki risiko lebih besar dibandingkan dengan dividen, dikarenakan dividen diberikan menurut periode berjalan, sementara untuk *capital gain* harus adanya dugaan harga saham yang akan datang lebih besar dari pada waktu pembelian. Namun kebanyakan investor lebih tertarik dividen yang memiliki keuntungan lebih pasti daripada *capital gain*.

Menurut Hariyani et al., (2021) dividen adalah pemberian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan setiap tahun. Menurut Wenas et al., (2017) Semakin besar laba yang dihasilkan, semakin besar juga dividen yang diberikan. Oleh karena itu, perusahaan harus menganalisa faktor yang mempengaruhi penempatan untuk dividen atau laba ditahan. Jika saldo kas tidak mencukupi maka adanya kemungkinan perusahaan menahan laba untuk memberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Menurut Hidayat (2018) laba ditahan adalah laba yang ditanamkan kembali perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen dapat dilihat dari arus kas masa depan dan saldo kas. Karena dividen menunjukkan adanya kas keluar. Semakin besar kas, semakin besar juga kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen. Menurut Rendy, jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi

merupakan acuan yang menentukan apakah kegiatan operasional dapat menghasilkan kas untuk menulasi pinjaman, memelihara operasional perusahaan dan membayar dividen.

Aktivitas operasi umumnya merupakan aktivitas yang memiliki hubungan dengan upaya perusahaan dalam menghasilkan dan menjual produk. Menurut Agusfianto et al., (2022) aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan entitas dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Arus kas operasi terdiri dari atas kegiatan perusahaan seperti pembayaran dan pendapatan piutang, pembayaran gaji, penerimaan royalti dan lain-lain (Rinjani dan Hasanah, 2019). Apabila arus kas operasi meningkat maka laba bersih yang diperoleh juga akan bertumbuh sehingga perusahaan dalam pembagian dividen semakin besar. Menurut PSAK Nomor 2 dividen yang dibayarkan dapat dikategorikan sebagai arus kas dari operasi dengan menentukan kemampuan perusahaan membayar dividen dari arus kas operasi.

Tabel 1.1 Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Dividen Astra International Tbk dan Bank Central Asia Tbk Periode 2018-2020

Saham	Tahun	Laba Bersih	Arus Kas Operasi	Dividen
ASII	2018	21,673	27,692	8,663
	2019	21,707	19,175	8,700
	2020	16,164	37,683	4,615
BBCA	2018	25,855	4,912	8,383
	2019	28,565	51,942	13,683
	2020	27,131	50,978	13,067

Sumber : Laporan Tahunan Astra Internasional Tbk dan Bank Central Asia Tbk; Data diolah, 2022

Dilihat dari tabel diatas laba bersih dan dividen Astra Internasional Tbk dan Bank Central Asia Tbk terdapat peningkatan pada tahun 2019 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Artinya, besar atau kecilnya pembayaran dividen bergantung pada kenaikan atau penurunan laba bersih yang dihasilkan. Menurut hasil penelitian Fiqih (2021) Laba Bersih berpengaruh positif secara parsial terhadap Dividen. Pada penelitian Herman (2022) Laba Bersih memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Dividen.

Pada Arus Kas Operasi Astra Internasional Tbk pada tahun 2019 mengalami penurunan dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan. Berdasarkan penelitian Sahrani (2019) menyimpulkan bahwa Arus Kas Operasi berpengaruh negatif terhadap Dividen. Pada tahun 2019, Astra Internasional Tbk mengalami kenaikan pada pembayaran dividen, tetapi adanya penurunan arus kas operasi, yang artinya ketersediaan kas tidak mempengaruhi besar kecilnya pembayaran dividen. Berbeda dengan Bank Central Asia Tbk yang mengalami peningkatan yang sangat tinggi pada tahun 2019 dan mengalami sedikit penurunan pada tahun 2020. Hal ini sesuai dengan penelitian Anur (2020) bahwa arus kas operasi berpengaruh positif terhadap dividen, yang artinya ketersediaan kas telah mempengaruhi besar kecilnya pembayaran dividen.

Penelitian ini memfokuskan pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham LQ45, dengan menggunakan laporan keuangan tahunan 2018-2020. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang difokuskan hanya pada satu sektor saja dan tahun penelitian 2013-2017. Alasan penelitian menggunakan indeks saham LQ45 adalah perusahaan yang terdaftar pada indeks ini merupakan perusahaan yang

memiliki kriteria dengan nilai transaksi dan kapitalisasi yang tinggi. Indeks saham LQ45 ini cocok untuk para investor pemula yang menginginkan investasi jangka panjang. Analisis Kanata Hita Solvera Wiliam Wibowo mengungkapkan indeks LQ45 menarik untuk jangka panjang.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis bertujuan mengetahui apakah ada pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen dan penulis mengangkat judul **“Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham LQ45 Periode 2018-2020”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang yang dipaparkan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji sebagai berikut :

1. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap dividen pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham LQ45 periode 2018 – 2020?
2. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap dividen pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham LQ45 periode 2018 – 2020?
3. Apakah laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh terhadap dividen pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham LQ45 periode 2018 – 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, adanya tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh laba bersih terhadap dividen pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham LQ45 periode 2018 – 2020;

2. Untuk menguji pengaruh arus kas operasi terhadap dividen pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham LQ45 periode 2018 – 2020;
3. Untuk menguji pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham LQ5 periode 2018 – 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Akademik

Dalam Penelitian ini, penulis berharap agar penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis serta menambah ilmu dan pengetahuan yang didapatkan selama proses perkuliahan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai dasar studi untuk perbandingan dan referensi bagi penelitian lain yang serupa dan diharapkan untuk penelitian yang selanjutnya bisa lebih baik lagi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan informasi untuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya yang terdaftar di indeks LQ45 dalam mengetahui hubungan laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih baik untuk menentukan kebijakan dalam pembagian dividen;

2. Bagi Investor

Dapat dijadikan alat bantu dalam berinvestasi dengan menilai laporan keuangan tahunan perusahaan yang khususnya pada laporan laba rugi dan laporan arus kas sebagai informasi menilai dan mengambil keputusan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan garis besar penyusunan yang bertujuan untuk mempermudah penulis dalam memahami isi dari keseluruhan skripsi. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan. Latar belakang masalah adalah dasar pemikiran dari pemikiran ini. Perumusan masalah adalah masalah yang menjadi fokus pada penelitian ini. Tujuan dan manfaat penelitian mengungkapkan hasil yang dapat dicapai melalui penelitian ini. Batasan masalah merupakan upaya membatasi ruang lingkup masalah agar tidak melebar. Sistematika penulisan menjelaskan tentang uraian dari setiap bab pada skripsi ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilakukan dengan mengacu pada buku-buku dan sumber-sumber yang berhubungan dengan permasalahan dan penelitian. Rangkuman kerangka teori selanjutnya dikembangkan menjadi kerangka pemikiran, dimana pada kerangka pemikiran ini tergambar hubungan variabel dalam penelitian yang disusun

berdasarkan landasan teori di tinjauan pustaka. Selanjutnya pada bagian akhir membuat rumusan hipotesis yang menggambarkan tujuan dari penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan, subyek penelitian yang menentukan populasi penelitian, model konseptual penelitian, metode pengambilan sampel yang mengulas tentang sampel dan teknik sampling (pengumpulan data) dan pada bagian akhir akan menjelaskan teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum yang terjadi menjadi objek pada penelitian ini, data penelitian, analisis data, pembahasan hasil penelitian dan implikasi manajerial.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan membuat kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran penelitian.